

menegaskan eksploitasi dan alienasi tenaga kerja yang diperlakukan sebagai barang yang dapat diganti tanpa memedulikan nilai kemanusiaannya.

Dengan demikian, penggunaan *high angle* dalam shot ini bukan hanya berfungsi secara estetis, tetapi juga sebagai alat naratif yang mengkomunikasikan hubungan kuasa dan ketidakberdayaan pekerja dalam sistem kapitalis.



Gambar 4.11 hasil *scene 8 shot 7*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil eksplorasi teknik *staging* dalam film pendek “Kala Bilah Membelah”, dapat disimpulkan bahwa *staging* sangat efektif dalam menggambarkan isu ketergantungan pekerja melalui visualisasi alienasi dan pemaknaan tenaga kerja sebagai komoditas. Pada *scene* pertama, penempatan karakter dan sudut pengambilan gambar memperlihatkan ketegangan kelas serta keterasingan yang dialami Reza saat terlambat masuk kerja. *Scene* kedua menyoroti ancaman nyata terhadap posisi Reza sebagai pekerja, dengan komposisi visual yang menonjolkan tekanan dan rasa terancam yang ia rasakan. Sementara itu, *scene* ketiga menampilkan dominasi Firhan sebagai figur otoritas, mempertegas relasi

kekuasaan di tempat kerja dan memperlihatkan pekerja sebagai pihak yang mudah digantikan.

Eksplorasi ini menunjukkan bahwa penempatan aktor, pengaturan blocking, serta pemilihan sudut dan pergerakan kamera mampu memperkuat narasi visual dan memperdalam pesan sosial yang ingin disampaikan. Dengan demikian, film ini tidak hanya menghadirkan kisah personal, tetapi juga menawarkan kritik sosial yang tajam terhadap sistem kerja yang memandang pekerja sebagai objek yang dapat diganti kapan saja. Studi ini menegaskan bahwa *staging* dan komposisi visual memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan-pesan ideologis dan sosial dalam karya film.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Block, B. (2007). *The visual story: Creating the visual structure of film, TV and digital media* (2nd ed.). Focal Press.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2016). *Film art: An introduction* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hariyanto. (2024). Alienasi digital di Indonesia: Analisis pemikiran Karl Marx dan dampak sosial media terhadap alienasi manusia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(1), 25–34. <https://zenodo.org/records/10644066>
- Hendriwani, S. (2020). Teori kelas sosial dan Marxisme Karl Marx. *Paradigma: Jurnal Kalam dan Filsafat*, 2(1), 20–22. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/paradigma/article/download/26617/10413>
- Imron, M., & Sari, N. P. (2020). Society centered: Marxist approach, dari eksploitasi hingga alienasi pekerja. *Jurnal Dialektika*, 5(1), 87–94. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika/article/download>
- Kenworthy, C. (2013). *Master shots vol 3: The director's vision*. Michael Wiese Productions.
- Kenworthy, C. (2015). *Shoot like Spielberg: The visual secrets of action, wonder and emotion*. Michael Wiese Productions.